

INTISARI

YULIANTI, ED., 2019, AKTIVITAS ANTIDEPRESAN MINYAK ATSIRI HERBA SELEDRI (*Apium graveolens* L.) PADA MENCIT PUTIH JANTAN DENGAN METODE ULTRASONIK MODIFIKASI, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Depresi termasuk ke dalam kategori penyakit yang paling sering terjadi di dunia. Pengobatan depresi dapat dilakukan dengan menggunakan aroma minyak atsiri. Salah satu tanaman tradisional yang menghasilkan minyak atsiri adalah herba seledri (*Apium graveolens* L.). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya efek antidepresan minyak atsiri herba seledri dengan variasi konsentrasi yaitu 0,5%, 1%, 2%, dan berapa konsentrasi yang paling efektif, serta pengaruh peningkatan konsentrasi terhadap peningkatan aktivitas motorik dan daya konsentrasi.

Penelitian ini menggunakan 20 ekor mencit putih jantan dibagi menjadi lima kelompok perlakuan yang diinduksi suara ultrasonik dengan frekuensi sebesar 26.000 Hz untuk melihat aktivitas motorik (waktu aktivitas motorik dan jumlah perpindahan) dan diuji labirin untuk mengetahui daya konsentrasi (*latency time*) mencit sebelum dan sesudah pemberian induksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian aroma minyak atsiri herba seledri berpotensi sebagai antidepresan dilihat dari minyak atsiri herba seledri 0,5% yang mampu meningkatkan waktu aktivitas motorik. Yang mana jika dilihat berdasarkan hasil persentase peningkatan pemberian minyak atsiri herba seledri menunjukkan adanya peningkatan aktivitas motorik dan hanya minyak atsiri herba seledri 0,5% yang mampu memberikan peningkatan daya konsentrasi, sehingga minyak atsiri herba seledri 0,5% adalah konsentrasi yang efektif. Serta peningkatan konsentrasi minyak atsiri herba seledri tidak memberikan efek pada peningkatan aktivitas motorik dan daya konsentrasi.

Kata kunci: minyak atsiri, herba seledri, antidepresan, ultrasonik, labirin.

ABSTRACT

YULIANTI, ED., 2019, ANTIDEPRESSANT ACTIVITIES OF CELERY HERBS ESSENTIAL OIL (*Apium graveolens* L.) ON MALE WHITE MICE WITH ULTRASONIC MODIFICATION METHOD, SKRIPSI, PHARMACY FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Depression falls into the category of the most common diseases in the world. Treatment of depression can be done using the aroma of essential oils. One of the traditional plants that produce essential oils is celery herbs (*Apium graveolens* L.). This study aims to determine the antidepressant effect of celery herbs essential oils with various concentrations of 0.5%, 1%, 2%, and what is the most effective concentration, and the effect of increasing concentration on increasing motor activity and concentration.

This study used 20 male white mice divided into five groups of ultrasonic sound-induced treatment with a frequency of 26,000 Hz to see motor activity (time of motor activity and number of displacements) and tested the labyrinth to determine the concentration (latency time) of mice before and after administration induction.

The results showed that the aroma of celery herbs essential oil had a potential as an antidepressant seen from celery herbs essential oils 0.5% which was able to increase motor activity time. Which if seen based on the results of the percentage increase in the supply of celery herbs essential oils showed an increase in motor activity and only celery herbs essential oils were able to provide increased concentration, so celery herbs essential oils 0,5% is effective concentration. And the increase in the concentration of the celery herbs essential oils did not have an effect on increasing motor activity and concentration.

Key word: essential oil, celery herbs, antidepressant, ultrasonic, labyrinth.